

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19.
3. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19.

5.2. Implikasi / Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, perlu diperhatikan beberapa saran dibawah ini sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pada pihak-pihak yang memiliki kewenangan:

1. Bagi Investor

Hal ini perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi terutama melihat dampak Covid-19 pada perusahaan

perbankan serta sebaiknya investor dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan maupun penurunan terhadap Profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk menggunakan perusahaan lain seperti perusahaan asuransi atau lembaga pembiayaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat mengetahui perbedaan yang ada.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode amatan dari 2018 sampai dengan 2020 dan tidak hanya pada saat pandemi Covid-19 saja, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti *Risk Based Capital* (RBC) dan Rasio Investasi (ROI).

5.3. Keterbatasan

Peneliti dalam melakukan penelitian memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Terbatasnya sumber data yang diperoleh mengenai restrukturisasi kredit di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang berkaitan dengan restrukturisasi kredit kurang akurat dikarenakan ada perusahaan yang memberikan keterangan restrukturisasi kredit saat covid dan ada yang hanya restrukturisasi kredit saja.